

Management of Qur'anic Learning Centers in Improving Children's Qur'anic Literacy: A Study at TPA Al Barokah Palembang

Okta Romadhon¹, Aldo Putra², Maida Rahma Wati³, Leni Maryati⁴, Ela Marsya Ventia⁵, Rina Febriana⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Email Corresponding: oktaromadhon24@gmail.com¹, aldop9175@gmail.com², maidarahmawati21@gmail.com³, maryatileni26@gmail.com⁴, marsyaventiaela@gmail.com⁵, rinapebriana_uin@radenfatah.ac.id⁶

Received: Nov 01, 2025

Revised: Nov 18, 2025

Accepted: Dec 25, 2025

Online: Dec 28, 2025

Abstract

This study aims to analyze the management of a Qur'anic learning center (Taman Pendidikan Al-Qur'an/TPA) in improving the quality of children's Qur'an reading and writing learning at TPA Al-Barokah, located in Dua Puluh Tiga Ilir Village, Bukit Kecil District, Palembang City. This research employed a descriptive method with a qualitative approach using an ethnographic method. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation to obtain a comprehensive understanding of the learning management process at the TPA. The results of the study indicate that TPA Al-Barokah is a non-formal educational institution that focuses on Qur'anic learning, particularly in tafsir (improvement of Qur'an recitation) and tahfidz (Qur'an memorization), as well as character development among children. The management of learning activities is carried out through three main stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the management organizes learning schedules, groups students based on their Qur'an reading abilities, and prepares learning facilities such as Iqra' books and Qur'anic texts. The implementation of learning activities is conducted regularly using both individual and classical teaching methods to enhance students' abilities in reading and writing the Qur'an. Learning evaluation is conducted periodically through reading tests, writing tests of Arabic letters, and observation of students' progress. Supporting factors include community support, teachers' dedication, and students' enthusiasm, while inhibiting factors consist of limited teaching staff, differences in students' abilities, and limited learning time. Overall, the management of TPA Al-Barokah plays an important role in improving the quality of Qur'an reading and writing learning among children in the surrounding community.

Keywords:

TPA Management, Qur'an Reading and Writing Learning, Non-Formal Education, Iqra Method.

INTRODUCTION

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pembinaan keagamaan anak sejak usia dini. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya menjadi dasar dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, akhlak, serta nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara sistematis di luar pendidikan formal. TPA

menjadi salah satu sarana pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah TPA Al-Barokah yang berlokasi di Jalan Datuk M. Akib, Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. TPA Al-Barokah merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berfokus pada pembelajaran tahsin (perbaikan bacaan) dan tahfidz (menghafal Al-Qur'an) serta pembinaan akhlak bagi para santri.

Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk mencetak generasi yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik serta memiliki nilai iman dan taqwa yang kuat. TPA Al-Barokah juga berada di lingkungan masyarakat yang cukup religius sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar, khususnya dari orang tua santri yang memiliki perhatian terhadap pendidikan keagamaan anak-anak mereka.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran di TPA Al-Barokah dilakukan secara rutin pada waktu sore hari setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan sekolah formal. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh beberapa ustadz dan ustadzah yang membimbing santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran yang sistematis, seperti metode Iqra' bagi santri pemula dan pembelajaran langsung menggunakan mushaf Al-Qur'an bagi santri yang telah mencapai tingkat lanjutan. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga mencakup pembinaan akhlak serta pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan TPA yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pengelolaan tersebut mencakup berbagai aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi terhadap perkembangan kemampuan santri. Melalui pengelolaan yang terstruktur dan sistematis, kegiatan pembelajaran di TPA diharapkan dapat berjalan secara efektif sehingga mampu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, dukungan dari masyarakat, ketersediaan sarana pembelajaran, serta komitmen tenaga pengajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di TPA.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan TPA Al-Barokah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak di Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPA

Al-Barokah serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak di lingkungan masyarakat.

METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Al-Barokah beralamat di Jalan Datuk, M. Akib .23 Ilir, RT 02, RW 01, Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Palembang, Sum-Sel. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan terletak di kawasan yang mungkin memiliki potensi besar masyarakat yang membutuhkan lembaga pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja, sehingga sesuai dengan tujuan TPA Al-Barokah untuk melayani komunitas lebih efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan Metode etnografi yaitu salah satu metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman makna budaya dan interaksi sosial suatu kelompok melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kehidupan sehari-hari kelompok yang diteliti untuk memahami perspektif mereka dari dalam (perspektif emic) dan dari luar (perspektif etic).

Penelitian ini bertujuan untuk Menilai sejauh mana kegiatan dan program yang dilaksanakan di TPA Al-Barokah dapat meningkatkan motivasi dan minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengumpulkan dan menggambarkan fakta yang ada di lapangan, menganalisisnya, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul dalam proses pemberdayaan masyarakat dan pengembangan produk kreatif (Chang, 2014)

RESULTS AND DISCUSSION

TPA Al-Barokah

Taman Pendidikan Anak (TPA) Al-Barokah adalah lembaga non-formal yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam aspek tahsin (perbaikan bacaan) maupun tahfidz (menghafal Al-Qur'an). TPA Al-Barokah bertujuan untuk mencetak generasi yang mahir membaca dan menghafal Al-Qur'an, sekaligus menanamkan nilai iman dan taqwa pada peserta didiknya. (Aji, 2022)

Salah satunya TPA Al-Barokah ini terletak di kota Palembang, ini adalah TPA yang mengikuti ajaran Muhammadiyah dan didirikan oleh organisasi yang berasal dari Padang. Ajaran tersebut di ambil dari ulama yang berasal dari padang maka terdirilah TPA Al-Barokah di kota Palembang. TPA ini memberikan pembelajaran intensif dengan jadwal harian, bertempat di lingkungan yang strategis dan nyaman bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari perbaikan bacaan, penghafalan, hingga pembinaan akhlak mulia.

TPA Al Barokah berada di lingkungan masyarakat yang cukup religius sehingga mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar, khususnya dari para orang tua santri. Dalam pelaksanaannya, TPA ini dikelola oleh seorang pengelola atau ketua TPA yang dibantu oleh beberapa ustadz dan ustadzah sebagai tenaga pengajar. Jumlah santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Al Barokah terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Para santri mengikuti kegiatan pembelajaran secara rutin pada waktu sore hari setelah mereka selesai mengikuti kegiatan sekolah formal.

Sarana dan prasarana yang tersedia di TPA Al Barokah cukup sederhana namun dapat mendukung proses pembelajaran, seperti mushaf Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, meja belajar, serta alat tulis yang digunakan oleh santri. Meskipun fasilitas yang tersedia masih terbatas, kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik karena adanya komitmen dari para pengelola dan tenaga pengajar dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Keberadaan TPA Al Barokah ini memiliki peran

penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak di lingkungan Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang

Perencanaan Pengelolaan TPA dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Al Barokah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang, pengelolaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dimulai dari tahap perencanaan yang dilakukan oleh pengelola TPA bersama ustadz dan ustadzah yang bertugas sebagai pengajar. Tahap perencanaan ini meliputi penyusunan jadwal kegiatan belajar mengajar, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta penentuan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengelola juga mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti buku Iqra', mushaf Al-Qur'an, papan tulis, dan alat tulis yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar santri. Dalam proses perencanaan tersebut juga ditetapkan target pembelajaran bagi setiap tingkat kemampuan santri, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan harakat, hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar sesuai dengan kaidah tajwid. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an mencakup tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, pengajar menyiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis (ridlwan, 2013)



Gambar 1.

Foto bersama santri TPA Al-Barokah setelah pembelajaran.

Selain itu, strategi pembelajaran yang baik juga dapat membantu anak memahami materi pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih mudah karena proses pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak (Maulida, 2023) Dengan demikian, perencanaan pengelolaan TPA yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak.

Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPA

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Al Barokah dilaksanakan secara rutin pada waktu sore hari setelah kegiatan sekolah formal selesai. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan seperti membaca doa bersama, dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan buku Iqra' bagi santri pemula dan mushaf Al-Qur'an bagi santri yang telah mencapai tingkat lanjutan. Dalam proses pembelajaran, ustadz dan ustadzah menggunakan metode pembelajaran yang bersifat individual maupun klasikal. Pada metode individual, santri membaca secara bergiliran di hadapan guru untuk mendapatkan bimbingan secara langsung mengenai pelafalan huruf, makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid. Sedangkan pada metode klasikal, guru memberikan penjelasan kepada seluruh santri mengenai materi tertentu seperti pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, serta latihan membaca secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA adalah metode Iqra', yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara bertahap dalam beberapa jilid sehingga memudahkan anak dalam mempelajari huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an secara lancar (Shafira, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri karena metode ini memberikan latihan membaca secara bertahap dan berkelanjutan (Munawar, 2024)



Gambar 2.

Pembelajaran baca tulis AL-Qur'an dan setoran Hapalan.

Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan TPA yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian di TPA Al Barokah, evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala oleh ustadz dan ustadzah melalui beberapa bentuk penilaian seperti tes membaca Al-Qur'an, tes menulis huruf hijaiyah, serta pengamatan terhadap perkembangan kemampuan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Santri yang telah mencapai target pembelajaran tertentu akan naik ke tingkat pembelajaran berikutnya, sedangkan santri yang belum mencapai target akan diberikan bimbingan tambahan agar dapat meningkatkan kemampuannya.

Selain evaluasi terhadap kemampuan santri, pengelola TPA juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya evaluasi tersebut, pengelola TPA dapat melakukan perbaikan terhadap sistem pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan melalui tes lisan, tes tulisan, serta praktik membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat membantu guru dalam memantau perkembangan belajar santri sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri (Azzahra, 2022).



Gambar 3.

Pemberian Sertifikat dan Kenang-Kenangan di TPA Al-Barokah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan TPA

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pengelolaan TPA Al Barokah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Faktor pendukung tersebut antara lain adanya dukungan dari masyarakat dan orang tua santri, ketersediaan sarana pembelajaran seperti buku Iqra' dan mushaf Al-Qur'an, serta semangat dan komitmen para ustadz dan ustadzah dalam mengajar. Selain itu, antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan belajar juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di TPA.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya pengelolaan TPA juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah tenaga pengajar, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara santri, serta keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya dilaksanakan pada sore hari. Perbedaan kemampuan santri seringkali membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif apabila tidak diimbangi dengan metode pembelajaran yang tepat. (fadilah, 2020)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di TPA antara lain tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran, metode pembelajaran yang menarik, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Sementara itu, keterbatasan tenaga pengajar dan perbedaan kemampuan santri merupakan salah satu faktor yang sering menjadi kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA (Ali, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pengelola TPA untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga, seperti menambah tenaga pengajar dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.



Gambar 4.

Penilaian Kemampuan anak dalam Menulis iqro' dan AL-Qur'an di TPA Al-Barokah

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TPA Al-Barokah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan TPA memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak. TPA Al-Barokah sebagai lembaga pendidikan nonformal berfokus pada

pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tahsin dan tahfidz, serta pembinaan akhlak bagi para santri. Keberadaan TPA ini mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, terutama dari orang tua santri yang memiliki perhatian terhadap pendidikan keagamaan anak-anak mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran di TPA Al-Barokah dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, pengelola dan tenaga pengajar menyusun jadwal pembelajaran, mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti buku Iqra', mushaf Al-Qur'an, papan tulis, dan alat tulis. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis membantu proses pembelajaran berjalan secara terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilakukan secara rutin setiap sore hari setelah kegiatan sekolah formal selesai. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan seperti doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' bagi santri pemula dan mushaf Al-Qur'an bagi santri tingkat lanjutan. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat individual dan klasikal sehingga santri dapat memperoleh bimbingan secara langsung dari ustadz dan ustadzah dalam memperbaiki bacaan, memahami makharijul huruf, serta menerapkan hukum tajwid dengan benar.

Selanjutnya, evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an, tes menulis huruf hijaiyah, serta pengamatan terhadap perkembangan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan tingkat pembelajaran santri serta untuk memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan TPA. Faktor pendukung antara lain dukungan masyarakat dan orang tua santri, ketersediaan sarana pembelajaran, serta semangat dan komitmen para ustadz dan ustadzah dalam mengajar. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah tenaga pengajar, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di

antara santri, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pengelola TPA untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga, seperti menambah tenaga pengajar, memperbaiki metode pembelajaran, serta meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

REFERENCE

- Aji, R. I. (2022). Analisis Pengelolaan Infak melalui Keterbukaan Informasi pada Mushola Al Barokah Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. *Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 1(2), 44-68.
- Ali, F. (2023). Efektifitas Penggunaan Metode Iqro pada Pembelajaran Al-Quran di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang. *Jurnal ekonomi syariah*.
- Azzahra, J. (2022). Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Guna Meningkatkan Pemahaman Tentang Alqur'an Di Tpa. *proseding seminar nasional*.
- Chang. (2014). *Metodologi Penulisan Ilmiah*. jakarta: Erlangga.
- fadilah, N. (2020). Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak. *Jurnal Pembelajaran dan pendidikan anak usia dini*, 2,2.
- Maulida, N. (2023). Strategi Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dasar (SD/MI) di Taman Pendidikan Alqur'an. *jurnal basicedu*.
- Munawar, A. M. (2024). Penerapan Metode Iqra' untuk Peningkatan Tilawah dan Kitabah Al-Qur'an di TPA Jannatul Firdaus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1,2.
- ridlwan. (2013). Peran Tutor Dalam Pembelajaran Akselerasi Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Masjid Agung Lembang (Studi Deskriptif Terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Mesjid Agung Lembang). *jurnal pendidikan luar sekolah*.
- Shafira, T. Y. (2022). Penerapan Metode Iqro dalam Pembelajaran Al-quran. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*.

